

Latjuba, A.N.I, 2015, Pengembangan Metode Analisis Histamin Dengan Pereaksi Cu(II) dan Alizarin *Red S* Secara Spektrofotometri UV-Vis. Skripsi Ini Di bawah bimbingan Dr.rer.nat. Ganden Supriyanto, M.Sc dan Dr. Pratiwi Pudjiastuti, M.Si. Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pengembangan metode analisis histamin dengan pereaksi Cu(II) dan alizarin *red S* secara spektrofotometri UV-Vis yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan Cu(II) dan alizarin *red S* sebagai pereaksi untuk mendeteksi histamin. Keberadaan histamin pada bahan pangan menunjukkan tingkat kebusukan bahan makanan tersebut. Histamin di atas 200 mg/kg dapat menyebabkan penyakit yang disebut keracunan tipe scombroid yaitu sejenis alergi yang diakibatkan oleh racun ikan. Analisis histamin dengan pereaksi Cu(II) dan alizarin *red S* dilakukan pada panjang gelombang 505,5 nm, dengan kondisi optimum konsentrasi Cu(II) sebesar 50 ppm, konsentrasi alizarin *red S* sebesar 50 ppm, pH 6, dan lama waktu reaksi selama 10 menit. Hasil penentuan parameter validasi dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi sebesar 0,9959, sensitivitas sebesar 0,0054 ppm, presisi sebesar 0,650%, limit deteksi sebesar 8,94 ppm, limit kuantitas sebesar 29,82 ppm, akurasi sebesar 101,63% dan metode dalam penelitian ini cukup selektif terhadap matrik histidin maksimal sebesar 140 ppm.

Kata Kunci : histamin, Cu(II), alizarin red S, spektrofotometri